

**KELAYAKAN EKSTRAK DAUN MIANA (*Coleus scutellarioides [L.] Benth*)
SEBAGAI PEWARNA ALAMI SEDIAAN *EYESHADOW COMPACT***

SKRIPSI



**NINCY GUSFADILA
NIM 19078021**

**PROGRAM STUDI D4 TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**



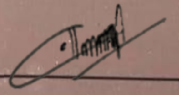
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : KELAYAKAN EKSTRAK DAUN MIANA (*Coleus
scutellarioides* [L.] Benth) SEBAGAI PEWARNA
ALAMI SEDIAAN EYESHADOW COMPACT
Nama : Nincy Gusfadila
NIM/ BP : 19078021/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2023

Tim Penguji

1. Ketua	Siska Miga Dewi, S.ST., M.Pd	1 
2. Anggota	Merita Yanita, S.Pd., M.Pd.T	2 
3. Anggota	Mimi Yupelmi, S.ST., M.Pd	3 

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KELAYAKAN EKSTRAK DAUN MIANA (*Coleus scutellarioides* [L.] Benth)
SEBAGAI PEWARNA ALAMI SEDIAAN *EYESHADOW COMPACT*

Nama : Nincy Gusfadila
NIM/ BP : 19078021/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing



Siska Miga Dewi, S.ST., M.Pd
NIP. 0018128802

Mengetahui
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang



Merita Yanita, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 197707162006042001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7051186
e-mail: tatarias@fpp.unp.ac.id Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nincy Gusfadila
NIM/ BP : 19078021/ 2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

“Kelayakan Ekstrak Daun Miana (*Coleus Scutellarioides* [L.] Benth) Sebagai Pewarna Alami Sediaan Eyeshadow Compact”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Merita Yanita, S.Pd. M.Pd.T
NIP. 197707162006042001

Saya yang menyatakan,



Nincy Gusfadila
NIM. 19078021

ABSTRAK

Nincy Gusfadila, 2023. “Kelayakan Ekstrak Daun Miana (*Coleus Scutellarioides [L.] Benth*) Sebagai Pewarna Alami Sediaan *Eyeshadow Compact*”. *Skripsi*. Program Studi D4 Tata Rias dan Kecantikan, Departemen Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi dari pengaruh penggunaan bahan pewarna sintesis dalam jangka waktu yang lama dapat mengakibatkan gangguan kesehatan sehingga perlu dicari alternatif yaitu pewarna berbahan alami yang berasal dari tumbuhan. Pewarna alami yang potensial untuk dikembangkan adalah antosianin salah satunya dapat ditemukan pada tanaman daun Miana. Penelitian akan memanfaatkan dan melakukan pembuatan *eyeshadow* dengan menggunakan bahan alami dari ekstrak daun Miana karna belum pernah diteliti sebelumnya. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: *Pertama*. Menganalisis cara pembuatan *eyeshadow compact* dari ekstrak daun miana (*Coleus Scutellarioides [L.] Benth*) sebagai pewarna alami. *Kedua*. Menganalisis kelayakan ekstrak daun Miana sebagai pewarna alami untuk sediaan *eyeshadow compact* dilihat dari uji Laboratorium, uji Organoleptik, uji Hedonik.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen untuk mengetahui kelayakan daun Miana sebagai pewarna alami untuk *eyeshadow*. Objek dalam penelitian ini adalah daun Miana yang di jadikan sebagai bahan pewarna alami untuk *Eyeshadow Compact*. Instrumen penelitian yaitu dengan Uji Laboratorium (Kandungan Antosianin, pH, Homogenitas), Uji Organoleptik (tekstur, aroma, warna, daya lekat), Uji Hedonik (kesukaan panelis).

Hasil pengujian laboratorium yaitu positif mengandung zat *Antosianin*, pengujian pH dengan hasil pH 5,24 dan dinyatakan homogen karna warna *eyeshadow* tersebar secara merata. Berdasarkan penilaian uji organoleptik tekstur *eyeshadow* Ekstrak Daun Miana cukup Halus dengan persentase 44%. Uji organoleptik Aroma *Eyeshadow* Ekstrak Daun Miana sangat beraroma Daun Miana dengan persentase 72%. Uji organoleptik Warna *Eyeshadow* Ekstrak Daun Miana bewarna kecoklatan (coklat muda) dengan persentase 58%. Hasil Uji Organoleptik Daya Lekat 58% panelis menyatakan *Eyeshadow* Ekstrak Daun Miana Cukup Lekat. Uji Hedonik (Kesukaan Panelis) panelis menyatakan menyukai *Eyeshadow* Ekstrak Daun Miana dengan persentase 72%. Hasil penelitian daun Miana (*Coleus scutellarioides [L.] Benth*) sebagai pewarna alami untuk pembuatan *eyeshadow* di nyatakan Layak dan dapat digunakan. Disarankan kepada peneliti selanjudnya dapat menyempurnakan dan menemukan metode ekstaksi lainnya untuk mengekstrak daun Miana yang lebih tepat untuk hasil yang lebih maksimal.

Kata Kunci: Kelayakan, *Eyeshadow Compact*, Ekstrak Daun Miana sebagai Pewarna Alami, Daun Miana (*Coleus Scutellarioides [L.] Benth*)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirahim, Alhamdulillah robbil'alamin. Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan berkat dan karunia-Nya. Solawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan kita sepanjang zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul **“Kelayakan Ekstrak Daun Miana (*Coleus Scutellarioides [L.] Benth*) Sebagai Pewarna Alami Sediaan *Eyeshadow Compact*”**.

Proposal penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Sains Terapan pada program Diploma Empat di Departemen Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan proposal penelitian ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan proposal ini tidak lepas dari kerjasama dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Siska Miga Dewi, S. ST, M. Pd selaku pembimbing yang telah membimbing, memberi arahan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
2. Ibu Merita Yanita, S. Pd, M. Pd.T selaku Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan. Dan juga selaku dosen penguji satu yang telah memberikan masukan, arahan dan saran perbaikan terhadap proposal penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.

3. Ibu Mimi Yupelmi, S. ST, M. Pd selaku dosen penguji dua yang telah memberikan masukan, arahan dan saran perbaikan terhadap proposal penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.
4. Ibu Dr. Prima Minerva, M.Biomed, selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberi arahan dari awal perkuliahan hingga saat ini.
5. Seluruh dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman kepada penulis selama berada di perkuliahan.
6. Kepada Almarhum Abah, Amak Sayang, dan Kakakku tersayang Alifmanita yang mendukung selalu setiap apapun yang penulis lakukan, Kakakku sayang Nina Defianti, Abang tercinta Aminsyah yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan doa sehingga penulis bisa sampai pada titik ini.
7. Kepada abang R yang sudah menemani dan mendukung proses yang penulis lalui hingga sekarang ini.
8. Kepada sahabat dan saudara seperantauan penulis yang selalu mendengarkan keluh kesah, membantu, dan menghibur penulis. Teman-teman yang tidak bisa penulis ucapkan satu persatu. Teman yang setia mendengarkan keluh kesah, menghibur dan memberikan saran dan masukan.
9. Teman seperjuangan Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2019 yang sama-sama sedang berjuang menyelesaikan perkuliahan.
10. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan mau berjuang sampai proses ini. Mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan tidak menyerah sedikitpun selama proses pengerjaan Skripsi sehingga dapat

menyelesaikan sebaik mungkin. Pencapaian yang luar biasa dan patut untuk dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis telah berusaha sebaik dan semaksimal mungkin dalam pembuatan proposal penelitian ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak yang perlu diperbaiki lagi. Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Penulis terbuka terhadap kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan.

Padang, November 2023

Nincy Gusfadila

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Kosmetik	11
2. Kosmetik Dekoratif.....	15
3. <i>Eyeshadow</i>	17
4. <i>Compact Powder</i>	20
5. Zat Warna Alami.....	21
6. Daun Miana (<i>Coleus Scutellarioides [L.] Benth</i>).....	27
7. Ekstraksi Daun Miana (<i>coleus scutellarioides [L]. Benth</i>)	32
8. Formulasi Sediaan <i>Eyeshadow</i> Tipe <i>Compact Powder</i>	35
9. Penilaian Uji Laboratorium, Uji Organoleptik, dan Uji Hedonik <i>Eyeshadow Compact Ekstrak Daun Miana (Coleus scutellarioides [L.] Benth)</i> ..	37
B. Kerangka Konseptual.....	39
C. Hipotesis.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Metode Penelitian.....	42

B. Definisi Operasional.....	42
C. Objek Penelitian.....	43
D. Variabel Penelitian.....	44
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	46
H. Jenis dan Sumber Data.....	51
I. Instrumen Penelitian.....	52
J. Metode Analisis Data.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	58
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Formulasi <i>Eyeshadow</i>	35
Tabel 2. Inovasi Formulasi <i>Eyeshadow</i> (Ekstrak 12%)	36
Tabel 3. Alat Pembuatan <i>Eyeshadow</i>	47
Tabel 4. Formulasi <i>Eyeshadow</i>	49
Tabel 5. Langkah kerja Pembuatan <i>Eyeshadow</i>	50
Tabel 6. Hasil Uji Organoleptik Tekstur	61
Tabel 7. Hasil Uji Organoleptik Aroma	62
Tabel 8. Hasil Uji Organoleptik Warna	63
Tabel 9. Hasil Uji Organoleptik Daya Lekat	64
Tabel 10. Hasil Uji Hedonik	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Eyeshadow</i> Serbuk	19
Gambar 2. <i>Eyeshadow Compact</i>	19
Gambar 3. <i>Eyeshadow Cream</i>	19
Gambar 4. <i>Eyeshadow</i> Pensil	20
Gambar 5. Daun Miana (<i>Coleus Scutellarioides [L.] Benth</i>)	27
Gambar 6. Lingkaran Warna	39
Gambar 7. Timbangan	47
Gambar 8. <i>Sieve Shaker</i> (ayakan)	47
Gambar 9. <i>Ovent</i>	48
Gambar 10. Cawan porselen	48
Gambar 11. Lumpang	48
Gambar 12. Wadah <i>eyeshadow</i>	48
Gambar 13. <i>Water Bath</i>	49
Gambar 14. Uji Kandungan Antosianin	59
Gambar 15. Uji pH	59
Gambar 16. Uji Homogenitas	60
Gambar 17. Uji Organoleptik Tekstur	61
Gambar 18. Uji Organoleptik Aroma	62
Gambar 19. Uji Organoleptik Warna	63
Gambar 20. Uji Organoleptik Daya Lekat	63
Gambar 21. Uji Hedonik	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Panelis	85
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	86
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	87
Lampiran 4. Lembar Penilaian Uji Organoleptik dan Hedonik	88
Lampiran 5. Reverensi warna	91
Lampiran 6. Dokumentasi Lembar Penilaian Uji Organoleptik dan Hedonik.	92
Lampiran 7. Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik <i>Eyeshadow</i> Ekstrak Daun Miana (<i>Coleus Scutellarioides [L.] Benth</i>) Sebagai Pewarna Alami	95
Lampiran 8. Dokumentasi Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Dosen Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang.....	96
Lampiran 9. Dokumentasi Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Analis Universitas Perintis Indonesia	97
Lampiran 10. Dokumentasi Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang.....	98
Lampiran 11. Dokumentasi Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Mahasiswa Universitas Perintis Indonesia.....	99
Lampiran 12. Dokumentasi Uji Organoleptik dan Uji Hedonik <i>Beauty Advisor</i> (wardah, Safi).....	100
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memiliki penampilan yang cantik dan menarik dimaksudkan untuk meningkatkan rasa percaya diri seseorang. Penunjang penampilan dapat dilakukan dengan cara menggunakan kosmetik, biasanya kosmetik dapat diaplikasikan mulai dari ujung kaki hingga ujung kepala, karenanya kosmetik menjadi salah satu hal yang wajib untuk dimiliki oleh seseorang. Masyarakat saat ini cenderung menerapkan gaya hidup kembali ke alam (*back to nature*) dengan keyakinan bahwa setiap produk yang berasal dari tanaman relatif lebih aman dibandingkan dengan bahan atau produk sintetik (Sari dan Wilapangga, 2023). Trend dalam dunia kecantikan saat ini adalah penggunaan zat warna alam yang lebih aman bagi kesehatan (Joshi and Pawar, 2015). Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan kosmetik dengan bahan dasar yang bersifat alami.

Menurut Syarif M. Wasitaatmadja (dalam Triana 2015), mengemukakan mengenai pengertian kosmetik, yaitu Kosmetik dalam bahasa Yunani yaitu “kosmetikos” berarti keterampilan menghias, sedang “kosmos” berarti hiasan. Pengertian kosmetik menurut Djuanda (2007) yaitu “bahan atau campuran bahan yang akan digosokkan, dilekatkan, dituang, disemprotkan, dimasukkan, dipergunakan pada badan manusia yang dimaksudkan untuk membersihkan, memelihara, menambah daya tarik dan mengubah penampilan, namun tidak termasuk kategori obat”.

Kosmetik adalah bahan atau preparat yang dimaksudkan sebagai penggunaan luar pada tubuh manusia (kulit, rambut, kuku, bibir, dan alat kelamin luar) atau gigi dan mukosa mulut, khususnya Pembersihan, Pewangian, Kosmetik dan Pemulihan bau badan atau perlindungan atau menjaga kesehatan yang baik (Permenkes RI No. 1176/1:1(1)). Meski bukan merupakan kebutuhan primer, namun kosmetika merupakan salah satu produk yang digunakan rutin dan terus-menerus oleh Masyarakat, karena itu keamanan kosmetik dari bahan-bahan berbahaya perlu diperhatikan, kosmetika merupakan produk yang diformulasi dari berbagai bahan-bahan aktif dan bahan-bahan kimia yang akan bereaksi ketika diaplikasikan pada jaringan kulit (Mulyawan dan Suariana, 2013). Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan kosmetik yaitu bahan aktif yang telah diformulasikan secara khusus dan telah dijamin keamanannya untuk diaplikasikan pada jaringan kulit, digunakan di bagian luar tubuh manusia yang dipakai dengan cara digosokkan, dilekatkan, dituang dengan tujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri, menjaga, memelihara dan melindungi tubuh pada penggunaannya.

Menurut pendapat Tranggono dan Latifah (2007: 8) berdasarkan penggunaannya pada kulit kosmetik dapat dibedakan menjadi 2 yaitu kosmetik perawatan dan kosmetik dekoratif. Kosmetik perawatan yaitu kosmetik yang digunakan pada kulit bermasalah atau sebagai pelindung untuk kulit dari pengaruh lingkungan penyebab kerusakan kulit. Kosmetik

dekoratif digunakan untuk mengisi dan menutupi ketidaksempurnaan pada kulit, menjadikan penampilan yang lebih menarik dan menghasilkan efek psikologis yang menguntungkan seperti kepercayaan diri, didalam kosmetika dekoratif, pewarna dan pewangi memiliki peranan yang penting.

Salah satu kosmetik dekoratif yang banyak digunakan adalah *eyeshadow*. *Eyeshadow* merupakan preparat dekoratif yang memerlukan bahan yang terjamin aman dan cara pemakaian yang hati-hati karena diaplikasikan pada kulit dekat mata, biasanya pada kelopak mata atas (Tranggono dan Latifah, 2007). Menurut pendapat Agustina dan Wahini (2015), "*eyeshadow* digunakan untuk memberikan efek warna, bayangan dan *shimmering* di mata, sehingga membutuhkan adanya zat pewarna". *Eyeshadow* diaplikasikan dengan tujuan agar mata lebih terlihat menarik (Fatmawati dan Ayumulia, 2017). *Eyeshadow* dapat dibuat dalam bentuk krim, stik, larutan, serbuk dan padat (*compact*) yang dapat diaplikasikan dengan menggunakan kuas (Winanti, 2011). Sediaan *eyeshadow* yang dibuat dalam bentuk *compact powder* karena memiliki adhesifitas yang baik terhadap kulit, mudah diaplikasikan serta lebih nyaman dan efisien (Wilkinson and moore, 1982 dalam Dwiwulandari Yunita Fransisca dkk, 2018:2).

Menurut pendapat Syarif M. Wasitaadmadja, 1997 (dalam Amallulia 2016) *eyeshadow* umumnya berwarna biru, merah tua, perak, hijau, dan coklat. Warna menjadi bahan yang berperan penting dalam pembuatan *eyeshadow*, bahan pewarna untuk pembuatan *eyeshadow* terdiri dari bahan

pewarna sintetis dan bahan pewarna alami (Yunita, *et al.*, 2018). Zat pewarna sintetis dapat memberi pengaruh pada kulit muka, terutama pipi, yakni diawali dengan gatal-gatal lalu memerah dan bahkan kulit mengelupas (Rostamailis, 2005). Menurut Wells (2013:29) mengungkapkan pewarna sintetis dapat memberikan dampak yang berbahaya bagi lingkungan serta kurang baik bagi kesehatan manusia (iritasi atau reaksi alergi) sebab pewarna sintetis bersifat karsinogenetik dan toksik, penggunaan bahan pewarna sintesis dalam jangka waktu yang lama akan mengakibatkan gangguan kesehatan sehingga perlu dicari alternatif zat warna yang lebih aman yaitu pewarna alami yang berasal dari antosianin tumbuhan.

Menurut pendapat Erlinda (2021), “Zat warna alami bersifat lebih aman dapat digunakan dan dikembangkan antara lain pigmen kerotenoid, kurkumin, antosianin dan pigmen lainnya yang terkandung dalam jaringan buah, bunga, daun, akar, batang maupun biji tanaman”. Sampebarra (2018) berpendapat bahwa “Pewarna alami yang potensial untuk dikembangkan adalah antosianin salah satunya dapat ditemukan pada tanaman daun Miana. Antosianin pigmen alami yang banyak ditemui pada tanaman yang berwarna merah, biru dan ungu, pigmen antosianin sendiri dapat digunakan sebagai bahan pewarna alami yang dapat menggantikan pewarna sintetis”. Penelitian yang dilakukan oleh Lestario dkk (2009) menemukan adanya kandungan antosianin pada daun Miana (*Coleus Scutellarioides* [L.] Benth. Puspita et al (2018) menyatakan “Daun Miana (*Coleus Scutellarioides* [L.]

Benth) memiliki warna ungu kecokelatan hingga ungu kehitaman dan ada juga beberapa daun yang dibagian pinggirnya bercorak hijau atau kuning".

Daun Miana (*Coleus Scutellarioides* [L.] Benth) tanaman tropis Indonesia yang tumbuh liar namun dipercaya berkasiat untuk penyakit jantung, peluruh haid, penambah nafsu makan, mengobati batuk, menetralsir racun, menghilangkan gumpalan darah, dan juga obat cacing (Mutiatikum dkk., 2010; Rizal dan Putri, 2014). Selain itu miana juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk sediaan kosmetik. Penelitian yang membahas mengenai pemanfaatan daun Miana sebagai kosmetik yaitu oleh Kaban *et al.* (2022) Formulasi Sediaan Lip Cream Ekstrak Daun Miana (*Coleus scuatellariodes* [L] Benth.) sebagai Pewarna Alami. Penelitian oleh Arman *et al.*, (2021) yaitu Formulasi Dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan Masker Gel Peel-Off Ekstrak Etanol Daun Miana (*Coleus Scutelleroides* (L.) Benth.) Dengan Berbagai Basis. Penelitian Megawati *et al.*, (2022) yaitu Evaluasi Sediaan Peel Off Pewarna Kuku Ekstrak Daun Miana (*Coleus Scutellarioides* (L) Benth.).

Penelitian ini akan memanfaatkan kandungan antosianin dari daun Miana (*Coleus Scutellarioides* [L.] Benth) sebagai pewarna alami pada sediaan *eyeshadow*. Diketahui sudah ada beberapa penelitian yang membahas mengenai pemanfaatan pewarna untuk *eyeshadow* yang terbuat dari bahan alami, yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Cahya, dkk (2021), yang meneliti tentang "Pembuatan Sediaan Eyeshadow Compact Powder Dengan Ekstrak Daun Bayam Merah (*Amaranthus tricolor* L.)

Sebagai Pewarna Alami”. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Diana Ariani (2017), yang meneliti tentang “Mutu Fisik Sediaan *Eyeshadow* dengan Pewarna Alami Ekstrak Buah Bit (*Beta Vulgaris L.*)”.

Penelitian yang membahas mengenai formulasi tipe *compact powder* dengan pewarna alami oleh Erlinda (2021), “Formulasi Dan Evaluasi *Eyeshadow* Tipe *Compact Powder* Ekstrak Biji Coklat (*Theobroma Cacao L.*)”. Penelitian oleh Carsita *et al* (2020), Formulasi Sediaan *Eyeshadow Compact* Ekstrak Ubi Jalar Ungu (*Ipomoea Batatas L.*) sebagai Pewarna Alami. Cahya *et al* (2021) Seminar Pembuatan Sediaan *Eyeshadow Compact Powder* Dengan Ekstrak Daun Bayam Merah (*Amaranthus Tricolor L.*)

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut menjadi pembahasan yang menarik untuk mengkaji mengenai pemanfaatan bahan alami sebagai pewarna untuk pembuatan *eyeshadow* dengan menggunakan bahan alami dari daun Miana karna belum pernah diteliti sebelumnya. Dalam penelitian ini *eyeshadow* dibuat dengan bentuk *compact* karena dinilai lebih nyaman dalam penggunaannya dan juga efisien, banyak orang yang menggunakan *eyeshadow* dengan bentuk *compact*. Pewarna alami yang digunakan dalam penelitian ini adalah daun Miana (*Coleus Scutellarioides [L.] Benth*) karena belum adanya penggunaan daun Miana sebagai pewarna alami pada sediaan *eyeshadow compact*.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap daun Miana dengan judul penelitian yaitu: **“Kelayakan Ekstrak Daun Miana (*Coleus Scutellarioides* [L.] *Benth*) Sebagai Pewarna Alami Sediaan *Eyeshadow Compact*”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan pewarna berbahan dasar sintesis pada kosmetik *eyeshadow* dapat berbahaya digunakan dalam kurun waktu yang panjang.
2. Sediaan berbahan dasar dari ekstrak daun Miana (*Coleus Scutellarioides* [L.] *Benth*) memiliki potensi menjadi alternatif sediaan pewarna alami untuk *eyeshadow compact*.
3. Penelitian mengenai ekstrak daun Miana (*Coleus Scutellarioides* [L.] *Benth*) untuk dijadikan sebagai sediaan bahan pewarna alami pada sediaan *eyeshadow compact* belum ada dilakukan sebelumnya.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti untuk menghindari kesalahpahaman terhadap konsep penelitian yaitu:

1. Pembuatan *eyeshadow compact* dari ekstrak daun Miana (*Coleus Scutellarioides* [L.] *Benth*) sebagai pewarna alami.
2. Kelayakan *eyeshadow compact* dari bahan alami ekstrak daun Miana (*Coleus Scutellarioides* [L.] *Benth*) sebagai pewarna alami dilihat dari

uji Laboratorium (uji kandungan Antosianin, uji homogenitas, uji pH), uji Organoleptik (Tekstur, Aroma, Warna, Daya Lekat), uji Hedonik (kesukaan panelis).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membuat *eyeshadow compact* dari ekstrak daun Miana (*Coleus Scutellarioides [L.] Benth*) sebagai pewarna alami?
2. Bagaimanakah Kelayakan *Eyeshadow Compact* Ekstrak Daun Miana (*Coleus Scutellarioides [L.] Benth*) sebagai Pewarna Alami, dilihat dari uji Laboratorium (uji kandungan Antosianin, uji homogenitas, uji pH), uji Organoleptik (Tekstur, Aroma, Warna, Daya Lekat), uji Hedonik (kesukaan panelis).

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu:

1. Menganalisis cara pembuatan *eyeshadow compact* dari ekstrak daun Miana (*Coleus Scutellarioides [L.] Benth*) sebagai pewarna alami.
2. Menganalisis kelayakan ekstrak daun Miana (*Coleus Scutellarioides [L.] Benth*) sebagai pewarna alami untuk sediaan *eyeshadow compact* dilihat dari uji Laboratorium (uji kandungan Antosianin, uji homogenitas, uji pH), uji Organoleptik (Tekstur, Aroma, Warna, Daya Lekat), uji Hedonik (kesukaan panelis).

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penelitian diatas maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi dan sumbangan pengetahuan dalam bidang Tata Rias dan Kecantikan khususnya kosmetik dekoratif mengenai kelayakan ekstrak daun Miana (*Coleus Scutellarioides* [L.] Benth) sebagai pewarna alami untuk dijadikan sediaan *eyeshadow compact*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Departemen Tata Rias dan Kecantikan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pengetahuan untuk mata kuliah Kosmetologi.
- b. Bagi mahasiswa Program Studi D4 Tata Rias dan Kecantikan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pengetahuan untuk mata kuliah yang berhubungan dengan kosmetologi menggunakan bahan alami seperti ekstrak daun Miana (*Coleus Scutellarioides* [L.] Benth).
- c. Bagi peneliti, selain sebagai bahan untuk memenuhi tugas pembuatan Skripsi juga merupakan kesempatan untuk melakukan eksperimen secara langsung sesuai dengan ilmu yang telah di peroleh selama menjalani perkuliahan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang.

- d. Bagi peneliti lain hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian dalam melaksanakan penelitian lanjutan yang relevan dan efisiensi.
- e. Bagi masyarakat umum dimaksudkan sebagai informasi tentang penggunaan pewarna alami ekstrak daun Miana (*Coleus Scutellarioides [L.] Benth*) untuk pembuatan *eyeshadow compact*.